

ABSTRAK

Jenni Oktaviani Annur, NIM 3123131028, Pengaruh Konversi Lahan Terhadap Koefisien Air Larian di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan Tahun 2005 dan 2015. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Konversi lahan di Kecamatan Medan Selayang tahun 2005 dan 2015 (2) Koefisien air larian di Kecamatan Medan Selayang tahun 2005 dan 2015 (3) Pengaruh konversi lahan terhadap koefisien air larian di Kecamatan Medan Selayang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Selayang pada tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah di Kecamatan Medan Selayang yang juga merupakan sampel. Teknik pengumpulan data dengan teknik komunikasi langsung dan teknik interpretasi citra. Teknik pengolahan data secara deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1)Konversi lahan terjadi di Kecamatan Medan Selayang pada tahun 2005 dan 2015, yang semula penggunaannya terdiri dari (a)permukiman 495,564 ha; (b)sawah 486,559 ha; (c)ladang 401,023 ha; (d)lahan kosong 35,701 ha; dan (e)kawasan perkantoran perdagangan dan jasa 3,186 ha menjadi (a)permukiman 676,038 ha; (b)ladang 499,034 ha; (c)sawah 212,87 ha; (d)kawasan perkantoran perdagangan dan jasa 17,714 ha; dan lahan kosong 16,375 ha (2) Koefisien air larian yang dianalisis dengan menggunakan metoda rasional menunjukkan adanya peningkatan nilai dari yang semula pada tahun 2005 senilai 0,33 meningkat pada tahun 2015 menjadi 0,58. (3) Adanya pengaruh konversi lahan terhadap koefisien air larian dengan perolehan t_{hitung} sebesar 6,539 dan t_{tabel} sebesar 4,604 dan α 0,01%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.